

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dengan jelas, sistematis dan terstruktur. Selain itu, menulis juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis serta kreativitas siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di jenjang SMA adalah keterampilan menulis puisi.

Menulis puisi tidak hanya sekadar ekspresi seni, tetapi juga dapat mengembangkan literasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui proses menulis puisi, siswa belajar mengolah kata secara cermat, mengungkapkan perasaan atau gagasan secara mendalam, dan memahami struktur bahasa yang lebih kompleks. Dalam konteks pembelajaran, kegiatan menulis puisi juga dapat menjadi salah satu cara untuk melatih siswa berpikir logis dan analitis, terutama dalam penyusunan gagasan secara runtut dan harmonis. Menurut Ahmad (2021:45), menulis puisi membantu siswa mengekspresikan perasaan dan ide dengan cara yang artistik dan mendalam. Hal ini selaras dengan penelitian Sukardi (2018:34), bahwa keterampilan menulis puisi mencakup kemampuan untuk menggunakan bahasa secara kreatif, menciptakan imajinatif yang kuat, dan menyampaikan emosi dengan tepat. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari data nilai mata

pelajaran Bahasa Indonesia, nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 75. Dari 104 siswa, siswa yang tuntas terdiri dari 51 siswa dengan rata-rata 68, sedangkan siswa yang tidak tuntas terdiri dari 53 siswa dengan rata-rata 70, antara lain meliputi rendahnya kemampuan siswa dalam memilih diksi yang tepat, terbatasnya penguasaan kosakata, kesulitan dalam menciptakan imaji serta kesulitan dalam mengungkapkan perasaan atau gagasan secara estetik. Selain itu, sebagian siswa menganggap menulis puisi sebagai kegiatan yang membosankan, dan sulit dipahami. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang efektif dan mampu mengoptimalkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu metode yang relevan adalah metode *Snowball Throwing*.

Snowball Throwing merupakan metode yang efektif untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa. Menurut Agnes, dkk (2023:65), metode diskusi kelompok meningkatkan keaktifan siswa, sehingga menciptakan suasana pembelajaran aktif dan kolaboratif yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dengan pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga turut serta membangun pemahaman melalui diskusi, bertanya dan bertukar pikiran. Metode ini diyakini dapat mengoptimalkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta rasa percaya diri siswa. Selain itu, metode *Snowball Throwing* juga memberikan peluang bagi siswa untuk saling memberi umpan balik, yang pada gilirannya dapat memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam menulis.

Keberhasilan metode *Snowball Throwing* dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, salah satunya media pohon kata.

Pohon kata berperan sebagai alat bantu visual yang memudahkan siswa menyusun ide sebelum menulis, membantu menghubungkan konsep yang relevan, serta memperkaya isi tulisan. Menurut Sari (2023:112) media pohon kata efektif untuk memperjelas struktur puisi sekaligus memfasilitasi siswa dalam menyusun ide secara sistematis. Penerapan media ini juga mendorong kolaborasi antarsiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Pemilihan teks puisi sebagai materi dalam penelitian ini didasarkan pada relevansinya dengan kompetensi inti pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Puisi dipilih karena memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, kreativitas, kepekaan estetis, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, teks puisi yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas X agar memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan Kompetensi Dasar, pembelajaran ini berfokus pada kemampuan menghasilkan puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi seperti diksi, imaji, rima, majas, dan tema. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Snowball Throwing* berbantuan media pohon kata, menganalisis pengaruhnya terhadap keterampilan menulis puisi siswa, serta mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan menulis yang berkembang setelah penerapannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kamal, diketahui bahwa guru telah menggunakan metode pembelajaran yang variatif, masih terdapat kendala dalam proses belajar. Siswa mengalami kesulitan memahami materi, terbatas dalam menuangkan ide karena rendahnya imajinasi, kurang kreatif dalam memilih diksi, serta merasa jenuh dengan

suasana pembelajaran yang monoton. Kondisi tersebut menurunkan motivasi dan keaktifan siswa, sehingga guru perlu menentukan strategi yang lebih tepat dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alternatif yang dapat digunakan adalah dengan mencoba menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media pohon kata. Metode pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di SMAN 1 Kamal. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Pohon Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas X SMAN 1 Kamal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kamal?
- b. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media pohon kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kamal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui kemampuan menulis puisi kelas X SMAN 1 Kamal.
- b. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media pohon kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kamal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam ranah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media pohon kata sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa, interaksi sosial, dan kolaborasi kelompok sebagai sarana membangun pengetahuan. Dalam konteks keterampilan menulis puisi, kombinasi metode dan media ini mendukung prinsip konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang bermakna, penggunaan alat bantu visual, dan pertukaran ide secara interaktif. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa pembelajaran yang memadukan strategi kooperatif dan media visual dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kreativitas, serta mendorong berpikir kritis siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis. Guru dapat menggunakan metode *Snowball Throwing* dan pohon kata sebagai alternatif pembelajaran inovatif.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar

yang bervariasi bagi siswa dan membantu siswa menentukan ide atau mengembangkan ide menulis puisi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra di lingkungan sekolah. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat serta dukungan yang optimal kepada siswa, diharapkan mampu mendorong pengembangan prestasi siswa, khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup materi keterampilan menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X SMAN 1 Kamal.

a. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasi dan /atau fiksi. Siswa mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Siswa mampu mengalihwahkanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Siswa mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

b. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis teks puisi berdasarkan unsur pembangun puisi secara logis, kritis, dan kreatif.

1.6 Definisi Operasional

a. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* adalah strategi pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa dalam diskusi kelompok besar melalui aktivitas melempar kertas berisi tugas secara bergantian. Metode ini mendorong interaksi aktif serta mengoptimalkan keterlibatan, komunikasi, dan kolaborasi siswa. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menstimulasi kreativitas dan keterampilan menulis puisi melalui kegiatan yang menyenangkan dan partisipatif.

b. Media Pohon Kata

Media pohon kata adalah alat bantu visual yang digunakan untuk menyusun dan mengorganisir ide-ide secara grafis. Media pohon kata berisikan kata-kata berdasarkan tema tertentu untuk memudahkan siswa memilih diksi dan mengembangkan ide menulis puisi.

c. Menulis

Menulis adalah jenis penulisan kreatif yang melibatkan penulis menggunakan bahasa dengan cara artistik untuk mengekspresikan emosi, pengalaman, dan imajinainya. Keterampilan ini mencakup pemahaman tentang unsur-unsur puisi seperti metafora, perumpamaan, ritme serta rima, dan kemampuan menyusun kata-kata sedemikian rupa sehingga menarik perasaan pembaca.

d. Puisi

Puisi diartikan sebagai bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan, gagasan, dan imajinasi penulis secara estetik melalui penggunaan

bahasa yang padat, bermakna ganda, serta penuh makna konotatif. Puisi ditandai dengan pemilihan diksi, penggunaan majas, ritme, dan rima yang membentuk struktur puisi serta mendukung ekspresi emosional dan keindahan bahasa.